

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang pengaruh media pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Jajar Islamic Center, maka jenis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan banyak angka selama prosesnya, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga mencapai hasil atau kesimpulan. Dalam pemaparannya, penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan mewakili angka yang digabungkan dengan tabel, gambar, grafik, atau tampilan lainnya (Machali, Iman. 2021).

Penelitian kuantitatif terdiri dari beberapa Langkah; perencanaan penelitian yang ketat, pemilihan sampel representatif, penggunaan alat terstruktur seperti kuesioner, dan analisis data menggunakan teknik statistik. Tujuan utamanya adalah menghasilkan hasil yang dapat diukur dan diuji secara statistik untuk mendukung atau menolak hipotesis penelitian (Wajdi et al., 2024: 2).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kuliyatul Mu'alimat Al-Islamiyah (KMI) setingkat SMA yang terletak di alamat Saripan, Mayang, Kecamatan. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah dengan titik koordinat - 7.581252351235359, 110.7589282094925. Kegiatan penelitian ini dilakukan 1 bulan yaitu di bulan Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Budi Santoso & Yuliantika, 2022), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Karena itu, populasi tidak hanya individu, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi tidak hanya mencakup jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas XI putri *Kuliyatul mu'allimin Al-islamiyah* Jajar Islamic Center yang terdiri dari:

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas XI *Kuliyatul mu'allimin Al-islamiyah*

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPA	22
2.	XI IPS	23
TOTAL		45

Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dengan keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Maka ukuran sampel untuk penelitian yang akan menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel yang paling minimum adalah 30 (Budi Santoso & Yuliantika, 2022: 40).

Teknik sampling sensus/ sampling total adalah teknik pengembalian sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus sehingga seluruh populasi dijadikan sampel dan subjek yang dipelajari atau sebagai responden (Sugiyono, 2024: 134).

Dengan ini maka populasi yang peneliti gunakan adalah sejumlah orang atau seluruh siswa kelas XI putri *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* Jajar Islamic Center sebanyak 45 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan minimalnya 30, agar memenuhi ukuran sampel. Dengan menggunakan teknik sampling sensus/ sampling total dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Maka peneliti menggunakan siswa kelas XI putri IPA dan XI IPS sebanyak 45 siswa sebagai sampel dan populasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel media pembelajaran konvensional

Variabel ini disebut juga dengan variabel independen (bebas) yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media pembelajaran konvensional yang akan disimbolkan dengan huruf “X” oleh peneliti.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk Variabel X adalah metode kuesioner atau angket. Kuesioner yang akan diberikan kepada siswa berupa pernyataan tentang penggunaan media pembelajaran konvensional.

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2024: 199).

b. Definisi Konseptual

Media pembelajaran konvensional adalah media atau perangkat pembelajaran sederhana yang dibuat oleh manusia tanpa bantuan perangkat elektronik yang digunakan untuk memfasilitasi dan memperjelas penyampaian materi pembelajaran oleh guru kepada siswa (Asep, 2024: 44).

Media pembelajaran konvensional banyak digunakan di sekolah-sekolah karena beberapa alasan, keterbatasan infrastruktur di

beberapa wilayah, keterbatasan akses internet, serta adat istiadat, kecenderungan guru dan siswa terhadap media yang lebih diminati. Selain itu, dianggap memiliki beberapa keuntungan, seperti, mudah diakses, dan kemampuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih optimal (Fahrudin et al., 2021) dalam Sudarta (2022) .

c. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah media pembelajaran konvensional sebagai segala bentuk alat bantu pengajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar tanpa melibatkan teknologi digital atau elektronik. Media ini mencakup penggunaan papan tulis, spidol atau kapur tulis, buku teks cetak, lembar kerja siswa (LKS), serta alat peraga fisik seperti model atau benda konkret yang relevan dengan materi pembelajaran. Indikator dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jenis media konvensional yang digunakan
- 2) Frekuensi penggunaan media konvensional
- 3) Tujuan penggunaan media pembelajaran konvensional
- 4) Teknik penggunaan media konvensional
- 5) Efektivitas yang dirasakan

d. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat/ perangkat yang digunakan dalam penelitian berfungsi untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang

diamati. Secara spesifik masing-masing dari fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2024: 156).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X) Penggunaan Media Pembelajaran konvensional	Siswa	Angket	Lembar Angket

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran Konvensional

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Jenis media yang digunakan	1,2,3,4	4
Frekuensi penggunaan media	5,6,7,8	4
Manfaat penggunaan media pembelajaran	9, 10,11,12	4
Teknik penggunaan media konvensional	13,14,15,16	4
Persepsi efektivitas penggunaan media	17,18,19,20	4
	TOTAL	20

Data Variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Konvensional) sebagai sumber data menggunakan metode angket dengan pengukuran jenis data berskala likert, “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2024: 146). Butir-butir instrumen ini disusun dengan alternatif empat jawaban, yaitu:

- SS : Sangat Setuju
- ST : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

e. Uji Validitas Dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah perangkat penelitian yang digunakan untuk menguji jumlah pertanyaan/ pernyataan, apabila item dinyatakan valid, maka perangkat tersebut memiliki kemampuan untuk mengukur variabel (Rochani Mulyani, 2021: 39).

Pengertian validitas instrumen dalam penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang bergantung pada seberapa baik seorang peneliti mengidentifikasi metrik yang tepat. Secara khusus, perspektif empirisme mendasari validitas penelitian kuantitatif, yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta, dan data numerik menurut Golafshani, dalam Budiastuti & Bandur (2018: 146).

Untuk mengukur validitas menggunakan rumus indeks Aiken sebagai berikut (Irawan, 2021: 17):

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

- $\sum s$ = jumlah skor deviasi antar kelompok
- n = jumlah responden
- c = jumlah kategori jawaban
- $c - 1$ = derajat kebebasan kategori

2) Uji Reliabilitas

Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas instrumen dengan menggunakan pengujian reliabilitas terhadap instrumen menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2014: 191):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Guilford memaparkan kategori koefisien reliabilitas sebagai berikut: (Putri Juliani & Selvia Erita, 2023: 173).

Tabel 3.4 Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas rendah
$-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

2. Variabel Hasil Belajar

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2024: 69).

Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Aqidah Akhlak yang akan disimbolkan dengan huruf “Y” oleh peneliti.

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada variabel terikat atau variabel Y peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumen.

Dokumen merupakan catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, seperti catatan harian, life historis, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen juga bisa berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya (Sugiyono, 2024: 314).

Dokumen yang akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah nilai UAS mata pelajaran Aqidah Akhlak dari siswa kelas XI putri KMI Jajar Islamic Center tahun 2024-2025.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar; dari sisi guru, tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar; dan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan akhir penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013) dalam Adan, Satria Ikhlasul, A. (2024: 82).

Hasil belajar adalah gambaran mengenai bagaimana siswa memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. Dari hasil belajar yang berupa output nilai berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang

dilakukan oleh guru, guru dapat memperoleh balikan mengenai proses belajar yang sudah dilakukan (Mushtaq dan Khan, 2012) dalam fenny putriyani, et al., (2022: 23).

c. Definisi Operasional

Pada variabel Y yang menjadi indikator dari hasil belajar ada 3 yaitu:

- 1) Ranah Kognitif (pengetahuan dan pengalaman)
- 2) Ranah afektif (sikap dan nilai)
- 3) Ranah psikomotorik (keterampilan)

Hasil belajar yang akan peneliti gunakan adalah hasil akhir dari apa yang telah dipelajari oleh siswa, yang masuk ke dalam ranah kognitif, berupa sebuah penilaian yang dapat ditandai dengan bentuk huruf maupun angka. Hasil belajar dapat dinilai berdasarkan tes yang sudah diberikan oleh pendidik kepada peserta didiknya.

Secara khusus hasil belajar yang peneliti tujukan adalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan bukan pada pelajaran lainnya. Karena mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakaukan di KMI Jajar Islamic Center. Hasil ujian tersebut disajikan dalam bentuk laporan nilai raport yang diberikan kepada orang tua/ wali murid di setiap akhir semester.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan statistik. Ada dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data

dalam penelitian diantaranya adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2024: 206).

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Karena analisis deskriptif yang digunakan adalah kuantitatif maka menggunakan rumus, antara lain (Adam, 2018: 126):

1. Menghitung rentang kelas, yakni data terbesar dikurangi data terkecil

$$Range = X_{maks} - X_{min}$$

Keterangan:

X_{maks} : nilai maksimum

X_{min} : nilai minimum

2. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

Keterangan:

K : Banyaknya kelas

N : Banyaknya data

Log : Logaritma

3. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{J}{K}$$

Keterangan :

P : Panjang kelas interval

J : Jangkauan

K : Banyak kelas

4. Menghitung rata-rata (Mean)

Rata-rata atau mean diartikan sebagai jumlah nilai kelompok data dibagi dengan jumlah nilai responden (Nuryadi. et al., 2017: 49):

$$\bar{X} = \frac{fx}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$: Mean (rata-rata)

fx : Seluruh data

n : Banyaknya data

5. Menentukan standar deviasi (Septin, Puji A, 2020: 77)

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S_D : Standar deviasi

n : Jumlah data sampel

x_i : nilai data ke-i

$\bar{x}$: rata-rata sampel

6. Persentase (%) nilai rata-rata (Adam, Malik 2018: 88)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase

f : Frekuensi yang dicari presentasinya

n : Jumlah responden dari setiap jawaban angket

7. Kategorisasi data

Peneliti memilih untuk mengkategorikan hasil pengukuran menjadi empat kategori (Sangat baik, baik, cukup dan rendah).

Tabel 3.5 Kategorisasi Data

KATEGORI	RENTANG NILAI
Sangat Baik	$X \geq \bar{X} + SD$
Baik	$\bar{X} \leq X < \bar{X} + SD$
Cukup	$\bar{X} - SD \leq X < \bar{X}$
Rendah	$X < \bar{X} - SD$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean

SD = Standar deviasi

F. Uji Prasyarat

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah terdapat di dalam distribusi normal. Distribusi normal merupakan distribusi simetris yang mean dan mediannya berada di tengah-tengah. Jika suatu distribusi digambarkan normal, artinya distribusi tersebut mempunyai jenis karakteristik tertentu, misalnya gelombang sinus, jika dibengkokkan menjadi histogram. (Nuryadi et al.,) dalam Abdul Nasar et al., (2024). pengujian tersebut digunakan rumus *shapiro wilk* sebagai berikut:

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

$x_{(i)}$: Nilai ke-i dari data yang telah diurutkan

$\bar{x}$:Rata-rata dari seluruh data

a_i : konstanta yang dihitung berdasarkan kovarians dan varian dari distribusi normal standar

Kriteria pengujian normal bila X^2 *hitung* lebih kecil dari X^2 *tabel*, sementara X^2 *tabel* diperoleh dari daftar X^2 dengan $dk = (k-1)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Untuk mengetahui kedua variabel linear atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linearitas, dimana jika $p \leq 0,05$ untuk linearity dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linearity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang berisi kesimpulan aturan yang menuju pada suatu keputusan apakah akan menerima atau menolak hipotesis. Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas, dan uji linieritas. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis “Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran konvensional Terhadap Hasil Belajar Aqidah Ahlak Siswa KMI Jajar Islamic Center tahun 2024- 2025”.

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0: \beta = \beta_0 = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y)

$H_1: \beta = \beta_0 \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y)

2. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

$$\alpha = 5\% = 0,05 \rightarrow \alpha/2 = 0,025$$

$$dk = n - 2$$

$$t = 0,025n$$

3. Menentukan nilai t_{hitung} (Sugiyono, 2024: 242)

$$t_h = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t_h : nilai t yang dihitung

$\bar{x}$: nilai rata-rata

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku

n : jumlah anggota sampel

4. Analisis Regresi Sederhana

Hipotesis statistik:

$H_0: \beta = \beta_0$: Koefisien regresi tidak signifikan

$H_1: \beta \neq \beta_0$: Koefisien regresi signifikan

Regresi merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dinyatakan dalam bentuk hubungan. Dengan simbol variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bentuk regresi tergantung pada persamaan yang menunjangnya. Maka persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2024: 252):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : nilai yang diprediksikan

a : konstanta atau bila $X = 0$

b : koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

Untuk koefisien-koefisien regresi a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum x^2) - \sum X (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X : Nilai variabel independen

Y : Nilai variabel dependen

a : koefisien regresi a

b : koefisien regresi b

n : jumlah sampel